

Perancangan *Standard Operating Procedure* (SOP) di UMKM Puput Pastel Menggunakan metode *Focus Group Discussion* (FGD)

Renita Cahyani^{1*}, Anggrainy Eka S. B.²

^{1,2,3}Teknik Industri, Teknik, Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai

Jln. KH Ahmad Dahlan, Baru, Luwuk, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah, (0461) 23452

Korespondensi Penulis, E-mail: rc.renitacahyani@gmail.com^{1}, anggrainyekasetiawati@gmail.com²

Abstrak

Standar Operasional Prosedur (SOP) pada dasarnya adalah pedoman yang berisi prosedur-prosedur operasional standar yang ada di dalam suatu organisasi yang digunakan untuk memastikan bahwa setiap keputusan, langkah atau tindakan dan penggunaan fasilitas pemrosesan yang dilaksanakan oleh orang-orang di dalam suatu organisasi, telah berjalan secara efektif, konsisten, standar, dan sistematis. UKM Puput Pastel belum memiliki SOP sebelumnya sehingga menyebabkan cacat produk tidak terkontrol dengan baik. Tujuan penelitian yakni Perancangan *Standard Operational Procedure* (SOP), penerapan SOP produksi di UKM Puput Pastel diharapkan dapat memberikan dampak positif seperti tingkat cacat produk berkurang, kegiatan produksi dan distribusi menjadi lebih terstruktur, dan kualitas produk yang lebih stabil. Metode yang akan digunakan yakni metode *Focus Group Discussion* (FGD). Berdasarkan hasil penelitian rata-rata cacat produk yang sering dialami oleh UKM Puput Pastel sebanyak 20% sering mengalami produk hangus, 15% produk hancur, dan 15% produk gagal masuk dalam penyortiran yang disebabkan produk itu kurang baik. Maka dari itu dibuatlah suatu rancangan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada UKM Puput Pastel sehingga dapat mengurangi cacat produk pada saat dilakukan produksi dan juga terdapat beberapa bagian yakni SOP Persiapan dan Pemilihan Bahan Baku, SOP bagian produksi, dan SOP bagian Penggorengan dan Pengemasan Produk. SOP berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap produktivitas kerja.

Kata kunci: *Standard Operating Procedure* (SOP), Usaha Kegiatan dan Menengah (UKM) dan *Focus Group Discussion* (FGD).

Abstract

Standard Operating Procedures (SOP) are basically guidelines that contain standard operational procedures within an organization which are used to ensure that every decision, step or action and use of processing facilities carried out by people within an organization has been implemented. effectively, consistently, standardly and systematically. UKM Puput Pastel did not have a previous SOP, which resulted in product defects not being controlled properly. The aim of the research is the design of Standard Operational Procedures (SOP), the implementation of production SOPs in Puput Pastel UKM is expected to have a positive impact such as reducing the level of product defects, production and distribution activities becoming more structured, and product quality being more stable. The method that will be used is the Focus Group Discussion (FGD) method. Based on research results, the average number of product defects frequently experienced by Puput Pastel SMEs is that 20% often experience burnt products, 15% of products are destroyed, and 15% of products fail to be sorted because the product is not good. Therefore, a Standard Operating Procedure (SOP) design was created for UKM Puput Pastel so that it can reduce product defects during production and there are also several sections, namely SOP for Preparation and Selection of Raw Materials, SOP for the production section, and SOP for the Frying and Product Packaging section. SOP has a partial and significant effect on work productivity.

Keywords: *Standard Operating Procedure (SOP), Activities and Medium Enterprises (UKM) and Focus Group Discussion (FGD).*

1. Pendahuluan

Suatu organisasi tentu perlu menerapkan suatu prosedur yang diterapkan dalam suatu pekerjaan yang berisi langkah-langkah kerja dengan tujuan dapat mencapai hasil kerja yang diharapkan atau hasil minimum yang diharapkan. Maka dari itu dibuatlah SOP yang diterapkan perusahaan dalam mencapai tujuan yang diharapkan perusahaan (Kurniawan, 2013). Menurut (Hendrick dan Kleiner, 2001) kajian dalam ergonomi makro yang dibahas meliputi struktur organisasi, interaksi antara orang-orang yang ada dalam organisasi dan aspek motivasi serta pekerja. SOP adalah pedoman atau acuan melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja instansi pemerintah berdasarkan indikator-indikator teknis, administratif, dan prosedural sesuai dengan tata cara kerja, prosedur kerja dan sistem kerja pada unit kerja yang bersangkutan (Atmoko, 2011). Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan hal mutlak yang diperlukan perusahaan, agar dalam menjalankan operasi sesuai dengan yang telah ditetapkan

sebelumnya (Ajasta & Addin, 2018) sedangkan menurut Rudi M. Tambunan (2013) SOP pada dasarnya adalah pedoman yang berisi prosedur-prosedur operasional standar yang ada di dalam suatu organisasi yang digunakan untuk memastikan bahwa setiap keputusan, langkah atau tindakan dan penggunaan fasilitas pemrosesan yang dilaksanakan oleh orang-orang di dalam suatu organisasi, telah berjalan secara efektif, konsisten, standar, dan sistematis. Manfaat dari SOP itu sendiri yakni sebagai dokumen referensi bagi seseorang untuk mengetahui proses dan cara menyelesaikan suatu pekerjaan dan juga merupakan referensi bagi seorang karyawan baru dalam membantu mengevaluasi kinerja.

UKM Puput Pastel merupakan salah satu UKM yang ada di Kota Luwuk yang telah mengembangkan usaha cemilan pastel sejak tahun 1999 hingga saat ini. UKM Puput pastel memproduksi cemilan pastel setiap harinya, UKM Puput Pastel ingin memperbanyak jumlah produksi kedepannya agar dapat meningkatkan jumlah produk yang terjual karena saluran distribusi memiliki peran penting bagi sebuah perusahaan. Menurut Kotler (2012), saluran distribusi berperan untuk mengubah pembeli potensial menjadi pelanggan tetap yang potensial. Akan tetapi rata-rata cacat produk yang sering dialami oleh UKM Puput Pastel sebanyak 20% sering mengalami produk hangus, 15% produk hancur, dan 15% produk gagal masuk dalam penyortiran yang disebabkan produk itu kurang baik. Tidak menutup kemungkinan bahwa kedepannya besar cacat produk dapat bertambah karena belum adanya penerapan SOP yang ada. Penerapan SOP dapat mencegah bertambahnya cacat produk yang dihasilkan setiap kegiatan produksi dilakukan di UKM Puput Pastel.

Maka dari itu tujuan penelitian yakni Perancangan *Standard Operational Procedure* (SOP), penerapan SOP produksi di UKM Puput Pastel diharapkan dapat memberikan dampak positif seperti tingkat cacat produk berkurang, kegiatan produksi dan distribusi menjadi lebih terstruktur, dan kualitas produk yang lebih stabil. Metode yang akan digunakan yakni metode *Focus Group Discussion*. FGD adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi yang sistematis mengenai suatu permasalahan tertentu yang sangat spesifik melalui diskusi kelompok.

2. Metode Penelitian

2.1 Objek penelitian

Perancangan *Standard Operational Procedure* (SOP) di UKM Puput Pastel dengan melakukan identifikasi permasalahan yang sering terjadi seperti cacat produk, sehingga perlu diterapkan SOP untuk mengatasi cacat produk.

2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitiannya adalah pekerja UKM Puput Pastel. Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari 2024 sampai dengan Maret 2024.

2.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pekerja yang ada di UKM Puput Pastel dengan jumlah pekerja keseluruhan berjumlah 6 orang yang keseluruhan dijadikan sampel penelitian.

Kriteria dari sampel tersebut :

1. Umur 25 tahun – 45 tahun
2. Jenis kelamin perempuan

2.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan tiga metode yaitu:

1. Metode Wawancara, digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung antara pewawancara dengan responden (yang diwawancarai). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan tanya jawab langsung atau secara lisan dengan kepada pemilik dan pekerja di UKM Puput pastel.
2. Metode Observasi, adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis melalui pengamatan terhadap gejala yang diselidiki,

2.5 Metode FGD (*Focus Group Discussion*). Menurut Irwanto (Nisman, 2014:25) FGD adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi yang sistematis mengenai suatu permasalahan tertentu yang sangat spesifik melalui diskusi kelompok dan terdiri dari 3 bagian yaitu:

1. Melakukan diskusi bukan hanya sekedar wawancara atau obrolan saja melainkan suatu pembicaraan yang memiliki tujuan tertentu
2. Membentuk kelompok diskusi
3. Pembicaraannya terfokus/terarah

2.6 Metode Analisis Data

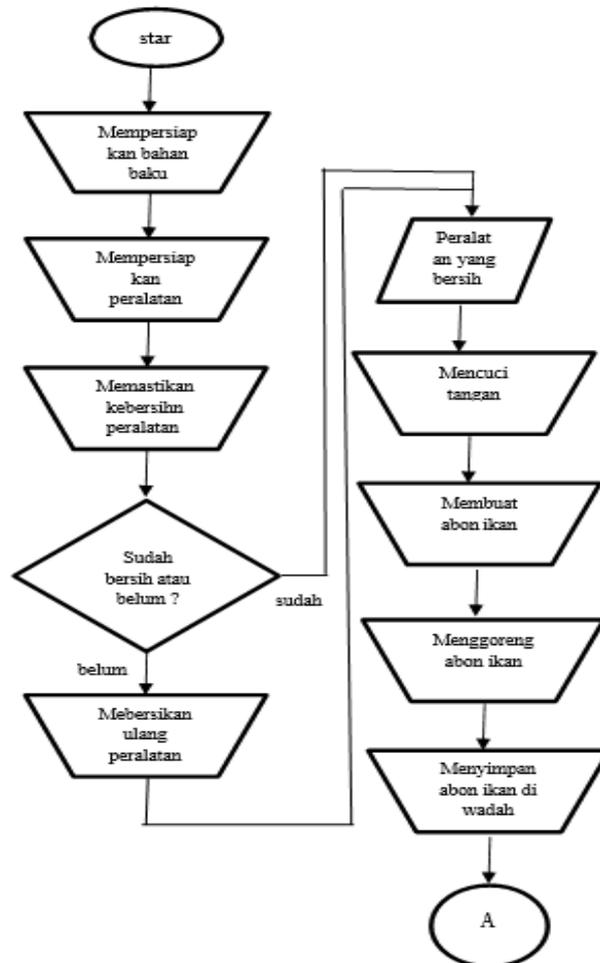
Metode analisis data ini dilakukan untuk menghasilkan dokumen SOP, sehingga dapat digunakan untuk acuan dalam proses produksi di UKM Puput Pastel sehingga mengurangi cacat produk.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Tahapan penyusunan *Standard Operating Procedure* (SOP) dalam bentuk *Flowchart*.

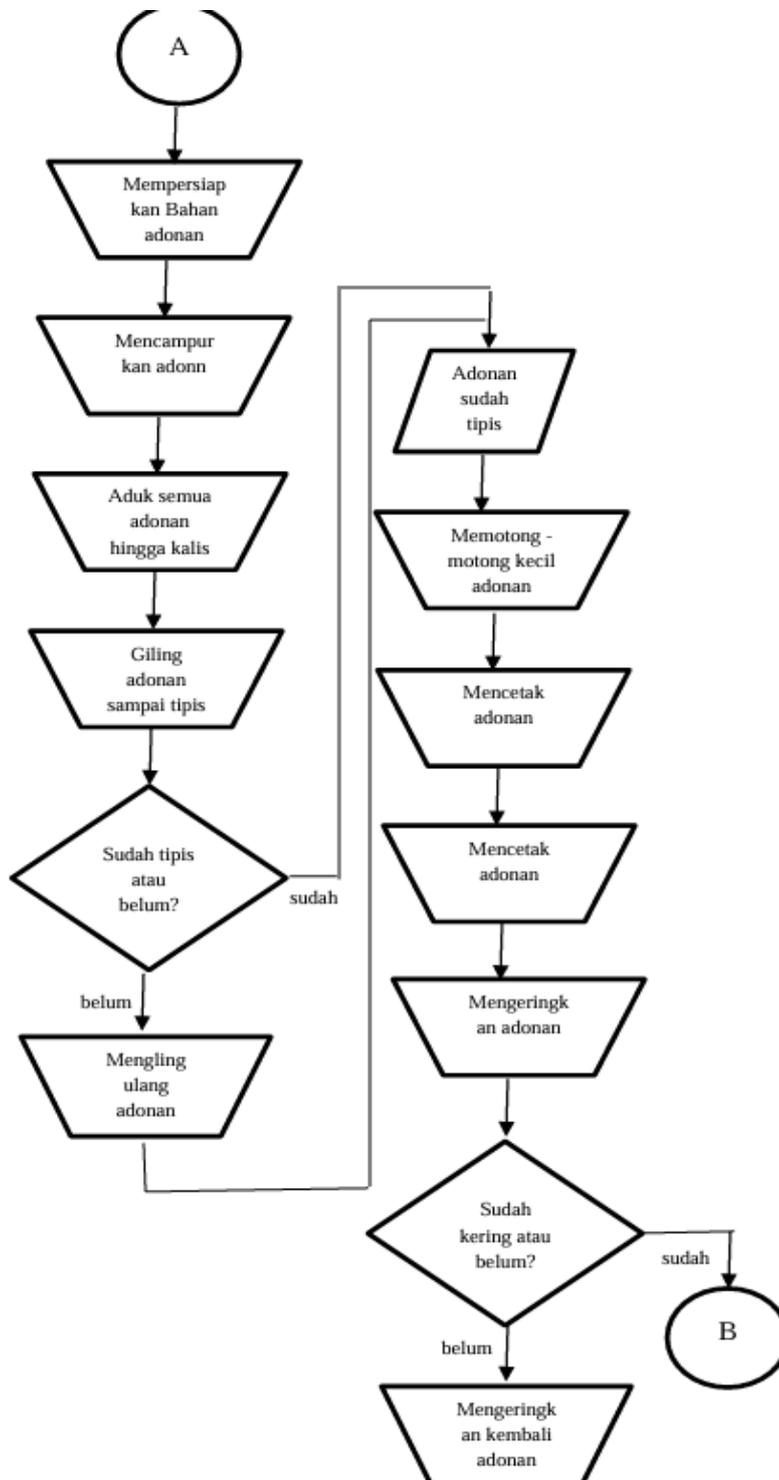
Tahapan penyusunan *Standard Operating Procedure* (SOP) yakni dimulai dengan mengidentifikasi SOP dan instruksi kerja yang didapatkan melalui metode *Focus Group Discussion* (FGD) dan wawancara yang dilakukan dengan pemilik UKM Puput Pastel. Berikut ini rancangan SOP bentuk *flowchart* untuk UKM Puput Pastel.

1. SOP Persiapan dan pemilihan bahan baku



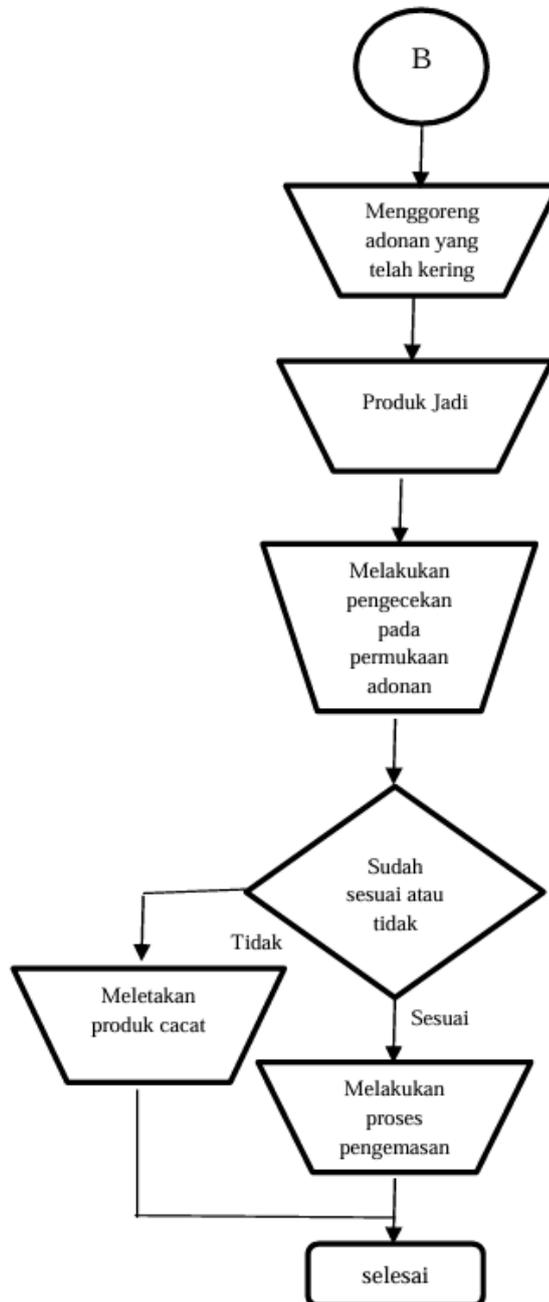
Gambar 1. SOP *Flowchart* Bagian Persiapan dan Pemilihan Bahan Baku

2) SOP Bagian Produksi



Gambar 2. SOP Flowchart Bagian Produksi

3) SOP bagian Penggorengan dan Pengemasan Produk



Gambar 3. SOP *Flowchart* Bagian Penggorengan dan Pengemasan Produk

3.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk bahan acuan untuk menentukan keputusan uji statistik. Menurut (Widiyanto, 2010) dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji homogenitas yakni :

- 1) Jika nilai signifikan atau Sig. < 0,05, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen).
- 2) Jika nilai signifikan atau Sig. > 0,05, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

Tabel 1. Hasil uji Homogenetis

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
sop	2,685	7	15	,051
kompetensi	1,137	7	15	,392

Berdasarkan hasil output, variabel SOP diperoleh nilai signifikansi lebih yaitu sebesar 0,051 menunjukkan variabel SOP (X1) terhadap Produktivitas Kerja (Y) adalah homogen dan variabel Kompetensi produktivitas kerja diperoleh nilai signifikansi lebih dari yaitu sebesar 0,392 menunjukkan variabel Kompetensi (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y) adalah homogen.

4. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah dengan membuat rancangan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada UKM Puput Pastelsehingga dapat mengurangi cacat produk pada saat dilakukan produksi dan jugaterdapat beberapa bagian yakni SOP Persiapan dan Pemilihan Bahan Baku, SOP bagian produksi, dan SOP bagian Penggorengan dan Pengemasan Produk. SOP berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap produktivitas kerja.

Referensi

- Ajusta dan Addin. 2018. Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Di Departemen HRD PT Sumber Maniko Utama.
- Amarnath, B., & Vijayudu, G. 2011. *Rural Consumer's Attitude towards Branded Packaged Food Products*. *Asia Pasific Journal of Social Sciences*, Vol. 3 (1) , 147-159.
- Atmoko, Tjipto. 2013. Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Bandung: Unpad.
- Derianto, P., & Kristiutami, Y. (2015). Standar Operasional Prosedur Room Service Amaroossa Hotel Bandung. *Pariwisata*, 2(1), 15–21.
- Gabriele. 2018. Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Di Departemen Marketing dan HRD PT Cahaya Indo Persada Artikel Ilmiah Jurnal Agora. Universitas Kristen Petra. Surabaya.
- Hadiwiyono, P. S., & Panjaitan, T. W. 2013. Perancangan *Standard Operating Procedure*(SOP) *Departemen Human Resources* (HR) di PT. X. *Jurnal Titra* Vol. 1 , 227-232.
- Hendrick, H.W. and Kleiner, B.M. (2001) *Macroergonomics: An Introduction to Work System Design*. Human Factors and Ergonomics Society, Santa Monica.

- Kotler dan Keller. (2012), Manajemen Pemasaran, Edisi 12. Jakarta : Erlangga
- Kurniawan, Fajar. (2013). Manajemen Perawatan Industri : Teknik dan Aplikasi Implementasi Total Productive Maintenance (TPM), Preventive Maintenance dan Reability Centered Maintenance (RCM). Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Meyza, M. I., Nawansih, O., & Nurainy, F. (2013). Penyusunan Draft Standard Operating Procedure Proses Pengolahan Tahu - Studi Kasus Di Sentra Produksi Tahu Gunung Sulah Bandar Lampung. Jurnal Teknologi Industri Dan Hasil Pertanian, 18(1), 62–77.
- Masita, H., & Maitimu, E, N. 2016. Perancangan Dokumen *Standard Operating Procedure* Pada Sma Negeri 4 Ambon. ARIKA, Vol. 10, No. 1 ISSN: 1978- 1105. Univeristas Patimura Ambon. Ambon.
- Mursanto, P., & Suryawan, H, B. 2021. Rancangan Standar Operasional Prosedur (SOP) *Requiremen T Engineering Menggunakan Soft System Methodology*. Syntax Idea: p- ISSN: 2684-6853 e-ISSN: 2684-883X Vol. 3, No. 2. Universitas Indonesia.
- Prasanna, K. (2013). Standard Operating Procedures for Standalone Hotels. Research Journal of Management Sciences , 1-9.
- Prado, M. D. Do, & Soares, D. A. (2016). Standard Operating Procedure in the Hospital Context: The Nurses' Perception. Revista de Pesquisa: Cuidado é Fundamental Online, 8(4), 5095–5100.
- Sailendra, Annie. 2015. Langkah-Langkah praktis membuat SOP. Jakarta:Trans Idea Publishing.
- Stup, R. 2001. Standard Operating Procedures: A Writing Guide, Dairy Alliance, Penn State University.
- Tambunan, R. M. 2013. Pedoman Penyusunan *Standard Operating Procedures* (SOP). *Maiestas Publishing*. Jakarta
- Wicaksana, *et al.* 2016. Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) Manajemen Akses Untuk Aplikasi E-Performance Bina Program Kota Surabaya Berdasarkan Kerangka Kerja ITIL V3 Dan ISO 27002. SISFO Vol 6 No 1, 6.
- Widiyanto, Joko. 2010. SPSS for Windows Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Winata, V, S. 2016. Perancangan *Standard Operating Procedure* (SOP) Pada Chocolab.